

BAB IV

ANALISIS PESAN-PESAN DAKWAH DALAM SYAIR KUBROSISWO

A. Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Kubrosiswo

Sebelum menganalisis pesan-pesan dakwah dalam syair Kubrosiswo, penulis mempertegas bahwa dakwah adalah usaha yang dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya satu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan ajaran Islam. Analisis yang digunakan untuk memahami pesan-pesan dakwah dalam syair Kubrosiswo adalah analisis semiotik, dengan kategori materi akidah, syari'ah, dan akhlak. Ajaran Islam secara garis besar terbagi dalam tiga bidang materi kajian, yakni akidah, syari'ah, serta akhlak. Kesenian Kubrosiswo mempunyai beberapa unsur pembentuk yakni, lagu atau nyanyian, dan lagu atau nyanyian itu diantaranya terdapat beberapa pesan dakwah, di mana pesan-pesan dakwah itu meliputi tiga hal yakni, akidah, syari'ah dan budi pekerti, dan kesemuanya itu sesuai dengan ajaran Islam yang bersumberkan Al Qur'an dan Hadits.

Pada dasarnya studi media massa mencakup pencarian pesan dan makna-makna dalam materinya. Karena sesungguhnya semiotika komunikasi adalah proses komunikasi, yang intinya adalah makna. Dengan semiotik ini syair Kubrosiswo akan dianalisis menggunakan telaah *heuristik* dan akan dilanjutkan dengan telaah *hermeneutik*.

Telaah *heuristik* adalah pembacaan berdasarkan struktur kebahasaannya atau secara semiotik adalah berdasarkan konvensi tingkat

pertama.¹ Hermeneutik berasal dari istilah Yunani *hermeneuein*, yaitu suatu cara untuk dapat menemukan kembali makna dan pesan yang termuat dalam bentuk simbol yang dihasilkan manusia, baik yang berbentuk materi maupun tidak.²

Dengan memaknai kalimat yang terkandung dalam sayir-sayir Kubrosiswo, penulis akan mengulasnya di sini. Untuk itu di bawah ini penulis akan sampaikan sayir-sayir Kubrosiswo menurut analisa penulis dengan materinya akidah, syari'ah, dan akhlak.

1. Pesan dakwah dalam bidang Akidah

Akidah pengertian teknisnya adalah iman atau keyakinan. Pesan dakwah yang terkandung dalam sayir Kubrosiswo, tergambar secara eksplisit sebagai berikut:

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah ialah membenarkan yakin adanya Allah, bahwa Allah itu Esa, baik dalam perbuatannya menciptakan makhluk seluruhnya, maupun menerima ibadah segenap makhluknya, membenarkan bahwa Allah itu bersifat dengan segala sifat sempurna, suci dari segala sifat kekurangan dan suci dari segala yang baru.

b. Iman kepada MalaikatNya

c. Iman kepada Kitab-kitabNya

d. Iman kepada RasulNya

¹ Suwardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Sastra*. Pustaka Widyatama. Yogyakarta. 2003. Hal. 67.

² Ghymen. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Cipta Adi Pustaka. Jakarta. 1989. Hal. 402.

- e. Iman kepada hari akhir
- f. Iman kepada Qadha Qadhar

Analisis pesan dakwah yang meliputi bidang Akidah:

Bahagia kito muda Islam

Muda yang tunduk pada peraturan

Bersembahyang pada siang malam

Untuk ingat pada nikmat Tuhan

Sholat yang wajib lima waktu dalam sehari

Dikerjakan dengan sungguh-sungguh

Taatkanlah lupa selalu

Karena takut Allah Tuhanku

- Pembacaan secara heuristik

Bahagia (kita semua) para pemuda Islam

Para pemuda yang taat pada (syari'at) Islam

Sholat pada siang hari dan malam hari

Hanya untuk mengingat nikmat yang telah Allah SWT berikan

Sholat yang wajib (dikerjakan) lima waktu (dalam) sehari

Dilakukan dengan kesungguhan (keikhlasan hati)

Lupakanlah selalu

Karena takut Allah yang paling berkuasa

- Pembacaan secara hermeneutik

Bahagia kita semua para muslimin dan muslimat, para pemuda yang selalu taat pada syari'at Islam. Yang menjalankan kewajiban sholat

pada siang dan malam hari, semua itu dilakukan semata-mata hanya untuk mengingat nikmat yang telah Allah berikan kepada kita semua. Mari kita laksanakan sholat wajib lima waktu dalam sehari dengan kesungguhan hati, bukan karena takut pada Allah.

2. Pesan dakwah dalam bidang Syari'ah.

Syari'ah adalah berhubungan dengan amal nyata, dalam rangka mentaati semua aturan atau hukum Allah guna mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia yang meliputi ibadah, ibadah kepada Allah yang dilakukan menurut pedoman Illahi yang mengatur hubungan seorang hamba dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

meliputi:

1. Ibadah thaharah
2. Shalat
3. Zakat
4. Puasa
5. Haji, dan
6. Mu'amalah

Analisis pesan dakwah yang meliputi bidang Syari'ah:

Poro Muslimin podo bungah

Puji syukur ing Gusti Allah

Sasi rejeb tanggal pitulikur

Allah animbali kanjeng Rosul

Nabi Muhammad kedawuhan

Anindaake marang kewajiban
Nindaake sholat 50 waktu
Kanggo sangune nyuwun pangestu
50 waktu mung kari limo
Kanggo ngenteng-ngenteng poro manungso
Sholat iku wajibe kang mulyo
Ora abot lan ora rekoso

Terjemah:

Para Muslimin sama senang
Puji syukur kehadiran Allah
Bulan rajab tanggal 27
Allah memanggil Rasulullah
Nabi Muhammad menerima perintah
Menjalankan kepada kewajiban
Menjalankan sholat 50 waktu
Buat bekal meminta restu (saat kita mati)
50 waktu tinggal lima
Untuk meringankan semua manusia
Sholat itu kewajiban yang mulya
Tidak berat dan tidak menyulitkan
Dengarkanlah saudara-saudaraku
Aku akan bercerita padamu
Menerangkanlah rukun agamamu

Agar saudara siapa tahu

Lima perkara banyak rukun Islam

Agama suci di seluruh alam

Ashaduala ilaha illallah

Serta Muhammad utusan Allah

Rukun pertama selesai sudah

Kedua kali mendirikan sholat

Lima kali sehari beribadah dengan pernah membaca kalimah

Membayar zakat rukun yang ketiga

Sesudah cukup seni sehartanya

Puasa Ramadhan yang keempatnya

Dari awal sampai hari raya

Sekarang satu lagi penghabisan

Pergi ke Makkah mencari kesempurnaan

Sudah cukuplah agaknya sekian

Salam dan maaf kami ucapkan

- Pembacaan secara heuristik

Para Muslimin pada bahagia

Puji syukur (kita panjatkan) kehadiran Allah

Bulan Rajab tanggal 27

Allah (telah) memanggil Rosulullah

Nabi Muhammad menerima perintah (yang sangat mulia)

(Untuk) menjalankan pada kewajiban

(Kewajiban) menjalankan sholat 50 waktu
(Kesemuanya itu) buat bekal meminta restu (saat kita meninggal)
50 waktu tinggal lima (waktu)
Untuk memudahkan semua manusia
Sholat itu (merupakan) kewajiban yang mulia
Tidak (memberatkan) dan (tidak) membebani
Dengarkanlah saudara-saudaraku (Muslim)
Aku akan bercerita kepada(mu)
Menjelaskan rukun agama(Islam)
Agar saudara (mengerti)
Lima perkara rukun Islam
Agama suci (Islam) diseluruh alam (ini)
(mengenai syahadat) Ashaduala Illaha Illallah
Serta Nabi Muhammad (adalah) utusan Allah
Rukun (Islam) yang pertama selesailah sudah
Kedua(nya) mendirikan sholat
Lima kali sehari (dalam) melaksanakannya, dengan membaca kalimah
Membayar Zakat rukun selanjutnya (yang ke tiga)
Secukup harta yang telah dimilikinya
Yang keempat(nya) puasa ramadhan
Dari awal (bulan) hingga hari raya(idul fitri)
Yang terakhir (rukun Islam)
Pergi ke Mekkah (untuk) mencari kesempurnaan

Nampaknya sudah cukup (cerita) dari aku

Salam dan maaf kami (haturkan)

- Pembacaan secara hermeneutik

Para Muslimin berbahagialah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Tanggal 27 bulan Rajab Allah telah memanggil Rasulullah (Nabi Muhammad SAW) menerima perintah yang sangat mulia untuk menjalankan kewajiban yaitu sholat 50 waktu, dan kesemuanya itu untuk diri kita sendiri, buat bekal saat kita meninggal kelak. Awalnya 50 waktu dalam sehari namun sekarang menjadi lima waktu dalam sehari, semua itu untuk memudahkan semua manusia, Sungguh Maha Pemurah Allah SWT. Sholat itu merupakan kewajiban yang sangat mulia tidak memberatkan dan tidak membebani.

Dengarkanlah wahai saudara-saudaraku semua, aku akan bercerita kepadamu mengenai rukun agama Islam, agar saudara-saudaraku mengerti mengenai lima perkara rukun Islam. Agama Islam adalah agama yang paling suci di seluruh alam dunia ini, dengan mengikrarkan syahadat (Ashadualla Illaha Illallah Waashadualla illaha Illallah) tidak ada Tuhan yang patut disembah melainkan Allah dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT, selesai sudah rukun yang Islam yang pertama. Yang keduanya mendirikan sholat lima kali dalam sehari dengan membaca kalimah yang sudah ditetapkan dalam syari'ah Islam. Membayar Zakat rukun selanjutnya, berupa apapun harta yang telah dimilikinya. Yang keempat adalah

puasa Ramadhan dari awal bulan (ramadhan) hingga berakhirnya bulan ramadhan atau hari raya idul fitri. Selanjutnya rukun Islam yang terakhir yakni berangkat ketanah suci atau haji, untuk mencari kesempurnaan dalam agama Islam. Nampaknya sudah cukup cerita dari saya, salam dan maa'af kami haturkan.

Agomo kito agomo Islam

Mewatoni rung awerni sekawan

Siji Qur'an loro Hadits telu Isma' (ijma') papat Liyas (Qiyas)

Temurune kitab Qur'an iku

Mareng Gusti kanjeng Nabi Muhammad

Gunane kanggo angganti rukun kitab kang wis lami

Terjemah:

Agama kita agama Islam

Berpegang pada empat pedoman

Satu Qur'an dua Hadits tiga Ijma' empat Qiyas

Turunnya kitab Qur'an itu

Kepada baginda Nabi Muhammad

Berguna untuk mengganti rukun kitab yang sudah lama

- Pembacaan secara heuristik

Agama kita (adalah) agama Islam

(Yang) berpegang (teguh) pada empat pedoman

Satu Qur'an, dua Hadits, tiga Ijma' (dan) yang keempat Qiyas

Turunnya kitab al-Qur'an itu

Kepada baginda Nabi Muhammad (SAW)

Berguna untuk mengganti rukun kitab yang sudah lama

- Pembacaan secara hermeneutik

Agama kita adalah agama Islam, yang berpegang teguh pada empat pedoman yakni, Al-Qur'an, Al Hadits, Ijma' dan yang terakhir adalah Qiyas. Turunnya kitab Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW tidak lain yaitu berguna untuk mengganti rukun kitab yang sudah lama jauh sebelum Islam ada.

Ayo simbah-simbah

Podho dhong ibadah

Umure rak tambah ojo kakean polah

Lamun rak ngibadah

Bakal nompo susah

Besok ning akhirat mlaku-mlaku kecemplung kolah

Terjemah:

Ayo kakek-kakek

Sama-sama menjalankan ibadah

Umurnya tidak tambah jangan kebanyakan polah

Tapi kalau tidak ibadah

Akan menerima susah

Besok di akhirat jalan-jalan masuk ke kolam

- Pembacaan secara heuristik

Ayo kakek-kakek

Sama-sama (kita) menjalankan ibadah

Umurnya tidak (akan) nambah, (jadi) jangan kebanyakan polah

Tapi (kita) kalau tidak beribadah

(Kita) akan menerima kesusahan

Besok di akhirat jalan-jalan (bisa) masuk ke kolam

- Pembacaan secara hermeneutik

Ayo kakek, nenek sama-sama kita menjalankan ibadah. Umurnya (kita) tidak akan bertambah jadi jangan kebanyakan tingkah laku yang dapat merugikan diri kita sendiri. Tapi kalau kita tidak beribadah, maka kita akan menerima kesusahan dan kesengsaraan. Besok di akhirat jalan-jalan bisa masuk ke dalam neraka, karena itu merupakan konsekuensi dari apa yang kita lakukan selama hidup di dunia.

Ayo kakang-kakang

Podho dong sembahyang

Bumine wis goyang mundhak rakaruan

Lamun ora sembahyang

Awakmu sak carang

Besok ning akhirat

Mlaku-mlaku kecemplung blumbang

Terjemah:

Ayo mas-mas

Sama melakukan sholat

Buminya sudah goyang tidak beraturan

Kalau tidak sholat

Badanmu semuanya

Besok di akhirat

Jalan-jalan masuk ke kolam

- Pembacaan secara heuristik

Ayo mas-mas

(Kita) sama-sama melakukan sholat

Buminya sudah (semakin) tidak beraturan

Kalau tidak sholat

Ragamu semuanya

Besok di akhirat

Jalan-jalan masuk ke kolam (neraka)

- Pembacaan secara hermeneutik

Ayo mas-mas kita semuanya melakukan sholat. Buminya sudah tua, sudah jauh dari syari'at-syariat Islam dan semakin tidak beraturan.

Kalau kita (semua) tidak sholat, raga kita besok di akhirat jalan-jalan bisa masuk ke dalam kolam (siksa) atau neraka.

Anake wong tani

Umahe ning pinggir kali

Podho wira-wiri goleki senenge ati

Anake wong tani

Umahe ning pinggir kali

Terjemah:

Anaknya orang tani

Rumahnya di pinggir sungai

Sama kesana-kesini mencari senangnya hati

Anaknya orang tani

Rumahnya di pinggir sungai

- Pembacaan secara heuristik

Anaknya orang tani

Rumahnya di pinggir sungai

(Pada) kesana-kesini mencari senangnya hati

Anaknya orang tani

Rumahnya di pinggir sungai

- Pembacaan secara hermeneutik

Anaknya orang tani bertempat tinggal di pinggir sungai, pada mondar-mandir, kesini kemari hanya ingin mencari senangnya hati. Anaknya orang tani, rumahnya di pinggir sungai.

Anake wong Jowo

Lungo nonton bintang mudho

Ojo main moto mundhak ora prayogo

Anake wong Jowo

Lungo nonton bintang muda

Terjemah:

Anaknya orang Jawa

Pergi melihat bintang muda

Jangan main mata nanti tidak baik

Anaknya orang Jawa

Pergi melihat bintang muda

Ingatlah kepada Tuhan

Yang telah memberi kenikmatan

Semua perhiasan dari Tuhan

Bagi manusia jadi hiburan

Dunia-dunia yang indah ini

Wajib kita atur yang rapi

Menurut tuntunan Ilahi

Yang tercantum dalam kitab suci

Rosulu-rosulu (Rasulullah-rosulullah) ya Muhammad

Nabi pembawa amanat Ilahi

Sejarah harus diikuti

Larangan harus dihindari

- Pembacaan secara heuristik

Anaknya orang Jawa

Pergi (untuk) melihat bintang muda

Jangan main mata (itu) tidak baik

Anaknya orang Jawa

Pergi melihat bintang muda

Ingatlah pada Tuhan

Yang (senantiasa) memberi kenikmatan

Semua perhiasan (berasal) dari Tuhan

Bagi manusia menjadi hiburan

Dunia-dunia yang indah ini

(Wajib) kita atur serapi mungkin

Menurut syari'at (aturan) dari Allah SWT

Yang (termuat) dalam kitab suci (Al-Qur'an)

Rasulullah (Nabi) Muhammad SAW

Nabi pembawa amanat (dari) Illahi

Sejarah harus diteladani

Larangan harus dijaui

- Pembacaan secara hermeneutik

Anaknya orang Jawa pergi (bertujuan) untuk melihat bintang muda, jangan main mata karena itu tidak baik. Anaknya orang Jawa pergi melihat bintang muda. Ingatlah kau kepada Tuhan yang senantiasa memberi kenikmatan. Semua perhiasan tidak lain asalnya kecuali dari Tuhan. Bagi manusia dunia yang indah ini menjadi hiburan dan wajib kita tata sebaik mungkin, menurut syari'at yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yang termuat dalam kitab suci agama Islam yakni Al-Qur'an. Rasulullah (Nabi Muhammad SAW) adalah nabi utusan sang

Illahi. Dan sejarah harus diakui, diikuti serta diaplikasikan dalam kehidupan kita sehari-hari serta larangan harus ditinggalkan (dijauhi).

Putrone wong santri kudu tansah lungo ngaji

Tansah lungo ngaji angudi ilmune Gusti

Putro santri, putro santri, putro utomo

Monggo poro sepuh meniko jaman wis tuo

Milo poro sepuh angudi ilmu Agomo

Poro sepuh-poro sepuh pepunden kawulo

Terjemah:

Anaknya orang santri harus selalu mengaji

Pergi mengaji untuk mencari ilmu Allah (ilmu Agama)

Putra santri, putro santri, putra utama

Mari para orang tua ini jamannya sudah tua

Maka para orang tua sama-sama mencari ilmu Agama

Para orang tua-para orang tua teladan bagi kami

- Pembacaan secara heuristik

Anaknya orang santri (harus) selalu mengaji

Pergi mengaji untuk mencari ilmu Allah SWT (ilmu agama)

Putra santri, putri santri, putra utama

Mari para orang tua ini jamannya sudah tua

Maka orang tua sama-sama mencari ilmu agama (ilmu Allah)

Para orang tua, para orang tua (adalah) teladan bagi kami

- Pembacaan secara hermeneutik

Anaknya orang santri (harus) selalu belajar (mengaji), pergi mengaji untuk mencari ilmu Allah (ilmu agama). Walaupun santri laki-laki ataupun perempuan. Mari para orang tua ini jaman nya sudah tua, maka orang tua sama-sama mencari ilmu agama. Karena orang tua merupakan teladan bagi kami.

Ayo poro konco podho golek ilmu Agomo

Sebab waktu iki jamane

Jaman wis tuo

Namun bakal ora gelem ning akherat bakal ciloko

Terjemah:

Ayo teman-teman sama-sama mencari ilmu Agama

Sebab waktu ini jaman nya

Jaman sudah tua

Kalau tidak mau di akhirat akan celaka

- Pembacaan secara heuristik

Ayo teman-teman (kita) sama-sama mencari ilmu Agama

Sebab ini jaman nya

Jaman sudah tua

Kalau tidak mau (mencari ilmu) di akhirat (kita) akan celaka

- Pembacaan secara hermeneutik

Ayo teman-teman (semua) kita sama-sama mencari ilmu Agama, sebab ini jamannya sudah tua. Kalau tidak mau mencari ilmu (agama), maka di akhirat kita akan mendapatkan celaka.

Ayo simbah, bapak, kakang, mbakyu podho lungo

Lungo angibadah supoyo umure tambah

Ayo simbah, bapak, kakang, mbakyu wis mangsane

Wong ngluru ilmu suci iku panjenengane Gusti

Bondho biso entek jalaran dienggo terus

Ilmu biso tambah jalaran diudi terus

Terjemah:

Ayo kakek, bapak, mas, mbak sama pergi

Pergi beribadah supaya umurnya tambah

Ayo kakek, bapak, mas, mbak sudah waktunya

Orang mencari ilmu suci itu ilmu Allah

Harta bisa habis masalahnya dipakai terus

Ilmu bisa tambah masalahnya dicari terus

- Pembacaan secara heuristik

Ayo kakek, bapak, mas, mbak sama-sama (kita) pergi (beribadah)

Pergi beribadah (supaya) umurnya tambah

Ayo kakek, bapak, kakak, mbak sudah waktunya (beribadah)

Orang mencari ilmu suci itu ilmunya Allah

Harta bisa habis (karena) digunakan terus

Ilmu bisa (ber)tambah karena dicari terus-menerus

- Pembacaan secara hermeneutik

Ayo, kakek, bapak, mas, mbak kita sama-sama pergi untuk beribadah.

Pergi beribadah supaya umur kita bertambah. Ayo kakek, bapak,

kakak, mbak sudah waktunya untuk beribadah. Orang mencari ilmu

suci itu adalah ilmu Allah SWT. Harta bisa habis karena digunakan

terus-menerus. Ilmu bisa bertambah karena dicari terus-menerus.

Ayo mbakyu-mbakyu

Podho ngudi ilmu

Besuk ning akherat bakale ketemu

Lamun rak mituhu bakale nompo blenggu

Besok ning akherat mlaku-mlaku kejegur banyu

Terjemah:

Ayo mbak-mbak

Sama mencari ilmu

Besok di akhirat akan bertemu

Tapi kalau tidak mencari akan menerima siksa

Besok di akhirat jalan-jalan masuk ke air

- Pembacaan secara heuristik

Ayo mbak-mbak

(Kita) sama-sama mencari ilmu

Besok di akhirat (kita) akan ketemu

Tetapi kalau (kita) tidak mencari (ilmu), (kita) akan menerima siksa

Besok di akhirat jalan-jalan (bisa) masuk air (siksa)

- Pembacaan secara hermeneutik

Ayo mbak-mbak kita sama-sama mencari ilmu. Besok di akhirat kita akan bertemu. Akan tetapi kalau kita tidak mencari ilmu maka kita akan menerima siksa yang amat pedih. Besok di akhirat kita jalan-jalan bisa masuk dalam air (mendapat siksa).

Sedulurku kabeh ayo ngibadah

Men ojo keweleh marang Gusti Allah

Ilingono siro urip ning dunyo

Padane wong lungo mampir sedhelok

Iku temenono anggonmu ngaji

Kanggo sangu kito wis tekan janji

Hai pemuda junjung tanah airmu

Republik Indonesia negoro mulyo

Pancasila hidup dengan bahagia

Hidup tentram damai tetap merdeka

Terjemah:

Saudaraku semua mari beribadah

Agar tidak malu pada Allah

Ingatlah kamu hidup di dunia

Seperti orang pergi hanya singgah sebentar

Maka bersungguh-sungguhlah dalam mengaji

Buat bekal saat kita mati

Hai pemuda junjung tanah airmu
 Republik Indonesia negara besar
 Pancasila hidup dengan bahagia
 Hidup tentram damai tetap merdeka

- Pembacaan secara heuristik

Saudaraku semua mari (kita) beribadah
 Agar tidak (menanggung) malu terhadap Allah SWT
 Ingatlah (selalu) kamu hidup di dunia (ini)
 Seperti (halnya) orang bepergian, hanya singgah sebentar
 Maka bersungguh-sungguhlah dalam belajar (mengaji)
 Buat bekal saat kita mati (nanti)
 Hai (para) pemuda junjung (tinggi) tanah airmu
 Republik Indonesia negara besar
 Pancasila hidup dengan bahagia
 Hidup tentram, damai (tetap) merdeka

- Pembacaan secara hermeneutik

Saudaraku semua mari kita sama-sama beribadah, agar kelak tidak menanggung malu terhadap Allah SWT dan senantiasa kau ingat bahwa kau hidup di dunia ini seperti halnya orang yang sedang bepergian (hanya singgah sebentar). Maka bersungguh-sungguhlah dalam hal belajar (mengaji). Karena itu semua merupakan bekal saat kita mati kelak. Hai para pemuda junjung tinggi tanah airmu. Republik Indonesia merupakan negara yang besar. Apabila seluruh rakyat dan

pemimpin mengamalkan Pancasila, maka Republik Indonesia bisa hidup dengan bahagia, tentram, damai dan tetap merdeka.

3. Pesan dakwah dalam bidang budi pekerti atau Ahklakul karimah

Masalah akhlak adalah masalah yang menyangkut pedoman norma-norma kesopanan dalam pergaulan hidup sehari-hari, meliputi:

- a. Akhlak terhadap Allah SWT
- b. Akhlak terhadap makhlukNya yaitu, akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga. Masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.

Analisis pesan dakwah yang meliputi bidang Akhlak:

Bulan Maulud bulan kelahiran Nabi

Nabi besar lahir pesuruh Illahi

Muhammad bangsa kesejahteraan

Sebagai umat Islam di seluruh alam

Hai umat Islam

Bangun tak sudah mengikuti jejak Nabimu

Kerja bersama bangun tak sudah mengikuti jejak Nabimu

- Pembacaan secara heuristik

Bulan Maulud (adalah) bulan kelahiran Nabi (Muhammad SAW)

Nabi Agung lahir utusan Illahi

Muhammad (merupakan) bangsa kesejahteraan

Sebagai umat Islam di seluruh alam

Hai umat Islam

Bangun(lah), tak sudah kau mengikuti jejak Nabimu

Kerja bersama-sama bangun tak sudah mengikuti jejak Nabimu

- Pembacaan secara hermeneutik

Bulan Maulud (adalah) bulan kelahiran Nabi Agung Muhammad SAW.

Nabi Agung lahir (sebagai) utusan Illahi. (Nabi) Muhammad merupakan bangsa kesejahteraan, yang menggayomi semua umat Islam di seluruh alam. Hai umat Islam bangunlah, segeralah kau ikuti jejak Nabimu. Kerja bersama-sama (gotong-royong), segera mungkin kau ikuti jejak Nabimu.

Kito poro menungso ayo podho ngaji

Islam ingkang sempurno pepedanging bumi

Ayo konco-ayo konco, ojo podho lali

Lali mundhak ciloko mlebu jeroning geni

Yoiku aran neroko bebendhuning Gusti

Terjemah:

Kita semua manusia ayo mengaji

Islam agama yang sempurna memberi cahaya bagi bumi

Ayo kawan-ayo kawan, jangan pada lupa

Lupa membuatmu celaka, masuk dalam api

Yaitu neraka tempat pembalasan Tuhan

- Pembacaan secara heuristik

Kita semua manusia, (marilah) kita mengaji

Islam (adalah) agama yang sempurna (yang mampu) memberi cahaya bagi seluruh alam (bumi)

Ayo kawan-kawan jangan sampai lupa

Lupa (bisa) membuat celaka, masuk dalam api

Yaitu neraka tempat (kelak) pembalasan Tuhan

- Pembacaan secara Hermeneutik

Kita semua manusia (para muslim), marilah kita bersama-sama mengaji. Mengaji merupakan kewajiban dari sang Illahi Robbi. Islam adalah agama yang sempurna yang mampu memberi cahaya bagi seluruh alam jagad raya ini. Mari kawan-kawan semua, kita jangan sampai lupa dengan kewajiban untuk mengaji. Lupa bisa membawa kita celaka dan masuk ke dalam api neraka, yaitu masa di mana Tuhan memberi ganjaran dari amal yang kita lakukan (perbuat) selama kita hidup di dunia ini.

B. Aspek-Aspek Dakwah Yang Terkandung Dalam Syair-Syair Kesenian Kubrosiswo

Lagu-lagu atau syair-syair yang digunakan dalam kesenian Kubrosiswo mengandung ajaran Islam dan ajaran untuk kebaikan serta misi dakwah. Gendhing-gendhing yang ditampilkan merupakan gendhing berbahasa krama inggil, yang bukan semua kalangan bisa memahaminya. Maka terlebih dahulu perlu ada penerjemahan syair yang dilakukan penulis, supaya memudahkan bagi pembaca.

Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian Kubrosiswo penulis mencoba lebih detail tentang pesan-pesan dakwah yang dipakai dalam kesenian Kubrosiswo, misalnya syair-syair berikut ini:

Ajakan Menuntut Ilmu:

Putrone wong santri kudu tansah lungo ngaji

Tansah lungo ngaji angudi ilmune Gusti

Putro santri, putro santri, putro utomo

Monngo poro sepuh meniko jaman wis tuo

Milo poro sepuh angudi ilmu Agomo

Poro sepuh-poro sepuh pepunden kawulo

Terjemah:

Anaknya orang santri harus selalu mengaji

Pergi mengaji untuk mencari ilmu Allah (ilmu Agama)

Putra santri, putro santri, putra utama

Mari para orang tua ini jamannya sudah tua

Maka para orang tua sama-sama mencari ilmu Agama

Para orang tua-para orang tua teladan bagi kami

Syair di atas berisikan ajakan kepada semua orang untuk menuntut ilmu Agama, baik itu tua, muda, laki-laki maupun perempuan, dalam Hadits shahih li ghairihi, diriwayatkan Ibnu Majah.³

³ [http://www.google.co.id/search?q=Hadits+menuntut+ilmu&oe=utf-8&rls=org.mozilla%3Aen-US%3Aofficial&client=firefox-a&oq=Hadits+menuntut+ilmu&gs_l=heirloom-. 23 November 2012. 01.52 pm.](http://www.google.co.id/search?q=Hadits+menuntut+ilmu&oe=utf-8&rls=org.mozilla%3Aen-US%3Aofficial&client=firefox-a&oq=Hadits+menuntut+ilmu&gs_l=heirloom-.)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ.

Artinya: *Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan.*

Jadi dalam menuntut ilmu dalam sya'ir di atas yaitu ilmu untuk mengetahui bagaimana caranya beribadah yang benar, bagaimana hukum-hukumnya suatu permasalahan. Untuk menghilangkan kebodohan karena ilmu sebagai kehidupan dan cahaya. Sedangkan kebodohan merupakan kematian dan kegelapan. Seperti diketahui semua bentuk kejahatan di sebabkan oleh ketiadaan kehidupan dan cahaya dan semua kebaikan disebabkan oleh cahaya dan kehidupan.⁴ Sehingga demikian agungnya ilmu itu, diibaratkan seperti bidadari yang tentunya sulit dibayangkan bagaimana kecantikannya.

Ajakan mengetahui rukun Islam:

Dengarkanlah saudara-saudaraku

Aku akan bercerita padamu

Menerangkanlah rukun agamamu

Agar saudara siapa tahu

Lima perkara banyak rukun Islam

Agama suci di seluruh alam

Ashaduala ilaha illallah

Serta Muhammad utusan Allah

Rukun pertama selesai sudah

⁴ Yusuf Qardhawi. *Al Qur'an Berbicara Tentang Akal Dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta. Gema Insani. 1998. Hal. 10.

Kedua kali mendirikan sholat
 Lima kali sehari beribadah dengan pernah membaca kalimah
 Membayar zakat rukun yang ketiga
 Sesudah cukup seni sehartanya
 Puasa Ramadhan yang keempatnya
 Dari awal sampai hari raya
 Sekarang satu lagi penghabisan
 Pergi ke Makkah mencari kesempurnaan
 Sudah cukuplah agaknya sekian
 Salam dan maaf kami ucapkan

Syair diatas ditunjukan kepada kaum muslimin yang baru saja masuk Islam untuk mengetahui dasar ataupun rukun Islam, yaitu tatanan untuk orang-orang yang telah memeluk Islam setelah mengucapkan dua kalimat syahadat, agar menjadi insan kamil maka harus melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam, karena sholat 5 waktu hukumnya wajib dan harus dilaksanakan pada waktunya ditentukan. Dalam al-Qur'an banyak terdapat ayat yang memerintahkan sholat kepada manusia. Yang terkandung dalam al-Qur'an: ⁵

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ [٢٤:٥٦]

Artinya: *“Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul supaya kamu diberi rahmat” (Q.S. An-Nur 56).*

⁵Al-Qur'an dan Terjemahnya. PT. Bumi Restu. Jakarta. 1975. Hal. 554.

Dari ayat tersebut jelas terlihat bahwa sholat itu adalah perintah Allah yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim mukallaf yang berarti, tidak ada peluang untuk berdalil dan mencari alasan untuk melalaikan atau meninggalkannya. Selanjutnya membayar zakat karena para ulama sepakat bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim karena zakat menjadi rukun Islam.⁶ Selanjutnya puasa pada bulan ramadhan sedangkan makna puasa adalah menahan diri dari perbuatan yang berupa dua macam sahwat (sahwat perut dan sahwat kemaluan) serta menahan diri dari segala sesuatu agar tidak masuk perut seperti obat atau sejenisnya dan puasa harus dilaksanakan dengan niat.⁷ Dilanjutkan dengan menunaikan ibadah haji sedangkan haji sebagai penyempurna rukun Islam arti haji adalah menyengaja mengunjungi ka'bah untuk melakukan beberapa amal ibadah, namun ini tidak dipaksakan hanya ditujukan kepada orang-orang yang mampu saja, hal ini termuat dalam Al-Qur'an:⁸

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا عَنِ ابْرَاهِيمَ ۗ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ

كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ [٣:٩٧]

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (Q.S. Al-Imran: 97).

⁶ Yusuf Qardhawi. *Hukum Zakat*. Bandung. Mizan. 1999. Hal. 96.

⁷ Wahbah Al Zuhaily. *Puasa dan I'tikaf Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung. Rosdakarya. 1995. Hal. 85.

⁸ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. PT. Bumi Restu. Jakarta. 1975. Hal. 92.

Ajakan menjunjung tinggi negara Republik Indonesia dan agama Islam

Saudaraku semua mari beribadah

Agar tidak malu pada Allah

Ingatlah kamu hidup di dunia

Seperti orang pergi hanya singgah sebentar

Maka bersungguh-sungguhlah dalam mengaji

Buat bekal saat kita mati

Hai pemuda junjung tanah airmu

Republik Indonesia negara besar

Pancasila hidup dengan bahagia

Hidup tentram damai tetap merdeka

Bulan maulud bulan kelahiran Nabi

Nabi besar lahir pesuruh Illahi

Muhammad bangsa kesejahteraan

Sebagai umat Islam di seluruh alam

Hai umat Islam

Bangun tak sudah mengikuti jejak Nabimu

Kerja bersama bangun tak sudah mengikuti jejak Nabimu

Syair di atas mengandung ajakan kepada para pemuda Islam karena kepada para pemudalah masa depan Islam dipundaknya, yaitu sebagai generasi penerus untuk terus memperjuangkan kemajuan Islam serta mengingatkan akan kewajibannya untuk bersama-sama bersatu menjunjung tinggi agama Islam, sebab dihadapan Allah yang paling mulia adalah orang-

orang yang taqwa. Yaitu yang mau menjunjung tinggi agama Islam dengan menjauhi segala yang dilarang dan menjalankan semua yang diperintahkan oleh Allah melalui Rasul-Nya, di antaranya dengan melaksanakan kewajiban sebagai orang muslim untuk menuntut ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan lainnya untuk mengetahui kebesaran ciptaan Allah, baik yang ada di bumi maupun di langit, sehingga dengan demikian kita bisa merasa bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepada hambaNya, sehingga Allah menjanjikan:⁹

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ [١٤:٧]

Artinya: *“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azabKu sangat pedih” (Q.S. Ibrahim: 7).*

Sebab yang mengingkari nikmat Allah akan mendapatkan siksa yang amat berat, sehingga dengan rasa syukur di atas Allah akan mengangkat derajat atas orang itu karena Ia telah mengamalkan ilmunya, di dunia Ia lebih disegani dan dihormati karena ilmunya dan diakhirat janji Allah telah menanti di pintu-pintu surga sebagai akhlul Jannah yang abadi di dalamnya.

Ajakan berpegang teguh pada sumber ajaran Islam

Agama kita agama Islam

Rahmat dari Tuhan jangan dilupakan

Kini kita dalam kesumyian

Berpegang pada empat pedoman

⁹Al-Qur'an dan Terjemahnya. PT. Bumi Restu. Jakarta. 1975. Hal. 380.

Satu Qur'an dua Hadits tiga Ijma' empat Qiyas

Turunnya kitab Qur'an itu

Kepada baginda Nabi Muhammad

Berguna untuk mengganti rukun kitab yang sudah lama

Syair di atas menggambarkan ajakan untuk selalu berpegang teguh pada empat sumber ajaran Islam, dengan tidak melupakan serta mensyukuri atas rahmat Allah yang diberikan kepada hambaNya, bahkan dalam keadaan bagaimanapun baik itu susah, senang, ramai, dan sepi harus tetap berpegang teguh kepada empat pedoman, karena Al-Qur'an sebagai pedoman atau petunjuk bagi orang Islam tersebut dalam Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah: ¹⁰

هٰذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْقَوْمِ يُوَفِّيٰوْنَ [٤٥:٢٠]

Artinya: “*Al-Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum meyakini*” (*Al-Jaatsiyah: 20*).

Sebagai pedoman orang Islam di samping Hadist sebagai penegas atau pembantu penjelas bagi isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri sehingga dinamakan juga *Al-bayyan*, sebab biasanya orang yang berada dalam kesunyian atau kesendirian banyak goda'an yang dilakukan oleh setan sebagai musuh umat Islam, sehingga Ia tetap bisa tegak berdiri yaitu untuk melaksanakan sholat, baik itu sholat jama'ah maupun sendirian, namun di sini dianjurkan untuk mengutamakan sholat berjama'ah yaitu bersama-sama dengan umat Islam lainnya dan seperjuangan dan juga untuk tetap setia dalam

¹⁰*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. PT. Bumi Restu. Jakarta. 1975. Hal. 817.

memperjuangkan agama Islam, dari setan melalui manusia yang meniupkan keragu-raguan dalam Islam sehingga Islam dibuat seakan-akan menjadi agama yang tidak benar, di sinilah kewajiban kaum Islam untuk tetap setia dan membelanya walaupun sampai pada titik darah penghabisan.

Ajakan untuk untuk tetap bersama-sama mencari ilmu agama

Ayo teman-teman sama-sama mencari ilmu agama

Sebab waktu ini jamannya

Jaman sudah tua

Kalau tidak mau di akhirat akan celaka

Syair di atas mengajak untuk selalu belajar dalam ilmu-ilmu agama, sebagaimana firman Allah: ¹¹

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا

إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ [٩:١٢٢]

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang Agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya" (At-Taubah: 122).

Ayat di atas menjeslakan belajar dalam ilmu Agama walaupun sudah udzur tetap harus rajin untuk mengaji, sebab menuntut ilmu bagi orang yang sudah tua diibaratkan bagai mengukir di atas air, tidak ada bekasnya sehingga Ia sulit menerima pelajaran dan mengingatnya, sehingga di sini jika tidak mau untuk terus menuntut ilmu diancam besok di akhirat, akan mendapat celaka

¹¹Al-Qur'an dan Terjemahnya. PT. Bumi Restu. Jakarta. 1975. Hal. 301-302.

karena dalam beribadah di dunia dia tidak mengetahui ilmunya, namun hanya ikut-ikutan saja.

Ajakan kepada Kakek-kakek untuk segera beribadah

Ayo kakek-kakek

Sama-sama menjalankan ibadah

Umurnya tidak tambah jangan kebanyakan polah

Tapi kalau tidak ibadah

Akan menerima susah

Besok di akhirat jalan-jalan masuk ke kolam

Syair di atas mengajak kepada kakek-kakek untuk segera memperbanyak ibadahnya kepada Allah, baik meliputi amal perbuatannya harus didasarkan kepada Allah semata, memperbanyak sholat sunnah di samping sholat 5 waktu karena sholat merupakan kunci diterima atau ditolaknya amal ibadah seseorang. Besok pada hari kiamat pertama dihisab oleh Allah dari amal seorang hamba adalah sholatnya. Sedangkan sholat ada yang wajib adapula yang sunnah. Sholat sunnah di samping dapat mendekatkan diri kepada Allah, juga mengandung berbagai manfaat sesuai tujuan dari masing-masing sholat itu sendiri.¹² Selain sholat perbanyaklah dzikir (mengingat Allah) karena dzikir adalah satu-satunya jalan yang terdekat menuju kepada Allah, bahkan yang sangat mudah dan ringan. Manusia tidak dapat hidup dengan sempurna tanpa *dzakirah* dan *tadzakur*,

¹² Abdul Manan Bin Muhammad Shobari. *Rahasia Shalat Sunnah*. Bandung. Pustaka Hidayah. 2002. Hal. 11.

baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.¹³ Mengingat umurnya sudah tidak akan tambah lagi, sehingga kalau tidak mau memperbanyak ibadah maka besok di akhirat badanya akan diceburkan ke dalam kolam api neraka bahkan seperti gajah yang susah bergerak kemudian badanya akan ditemplei penuh dengan amal perbuatan yang jelek, padahal di akhirat itu adalah sebagai hari pembalasan dari segala amal perbuatan di dunia dan di akhiratlah akan tampak segala amal perbuatannya selagi Ia berkesempatan hidup di dunia, yaitu yang amalnya diterima Ia akan mendapatkan kebebasan yang sangat menyenangkan dengan ringanya bisa kesana kemari.

Dan jika kita melihat dari cuplikan beberapa syair-syair lagu yang di dalam tembang yang digunakan dalam kesenian Kubrosiswo, maka kandungan dakwah Islamiah secara global dapat dikelompokan atau diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu :

a. Bidang syariah

Syariah adalah berhubungan dengan amal yang nyata, dalam rangka mentaati semua aturan atau hukum Allah guna mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia yang meliputi ibadah, dan ibadah kepada Allah yang dilakukan menurut pedoman Illahi yang mengatur hubungan seorang hamba dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Seperti sholat, zakat, puasa, haji dan jual beli dan sebagainya.

¹³ Yusuf Qardhawi. *Hukum Zakat*. Bandung. Mizan. 1999. Hal. 66.

b. Bidang Aqidah

Aqidah Islam sebagai suatu sistem kepercayaan sebagai pokok pangkal atas kepercayaan dan keyakinan yang sungguh-sungguh akan ke-Esaan Allah. Aqidah adalah materi terpenting dalam materi dakwah sebagaimana diketahui rukun iman itu ada 6 macam di mana iman secara keseluruhan menjadi asas dari ajaran Islam.

c. Bidang Budi Pekerti (akhlakul karimah)

masalah Akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagian dari materi dakwah) merupakan pelengkap, yakni melengkapi keimanan dan keIslaman seseorang. Meskipun akhlakul karimah berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti Akhlakul karimah kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keIslaman, akan tetapi akhlak adalah pengungkapan dari keTuhanan dan keIslaman. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa syair-syair lagu yang digunakan dalam kesenian Kubrosiswo mengandung aspek atau pesan-pesan dakwah Islamiah.

C. Kelebihan Dan Kekurangan Kesenian Kubrosiswo

Kesenian Kubrosiswo merupakan bentuk seni yang ada di desa Randugunting kecamatan Bergas kabupaten Semarang tentunya memiliki kelebihan-kelebihan disamping itu mempunyai kekurangan-kekurangan.

1. Beberapa kelebihan kesenian Kubrosiswo

- a. Kesenian Kubrosiswo mempunyai ciri khas Islam, hal ini cocok dengan kondisi masyarakat di Indonesia yang mayoritas beragama Islam dan juga banyak mencintai seni.
 - b. Bahasa dalam syair-syair lagu kesenian Kubrosiswo atau tembangnya lebih mudah dimengerti oleh penonton, walaupun bukan dari semua lapisan pendidikan masyarakat.
 - c. Materi dakwah yang disampaikan dalam pementasan kesenian Kubrosiswo disesuaikan dengan realitas kehidupan sehari-hari.
 - d. Pesan dan ajaran Islam yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima.
 - e. Dalam pementasan kesenian Kubrosiswo dapat menyedot banyak penonton sehingga terdapat peluang besar dalam penyampaian dakwah mengenai sasaran masyarakat.
2. Beberapa kekurangan pada kesenian Kubrosiswo
- a. Kurang kompaknya *crew* kesenian Kubrosiswo dalam setiap pementasan, hal ini disebabkan oleh beraneka ragam profesi mereka, sehingga sulit berkumpul untuk mengadakan latihan bersama.
 - b. Kurangnya dana untuk pembiayaan sarana prasarana seni, dikarenakan sepihnya orderan untuk pentas kesenian Kubrosiswo.
 - c. Keterbatasan dalam pementasan yang dibatasi waktu dan tempat, sehingga syair-syair yang terdapat dalam kesenian Kubrosiswo yang mengandung ajaran-ajaran Islam hanya dapat dinikmati dan disaksikan masyarakat setempat.